



STRATEGI PEMBELAJARAN INOVATIF DAN PENGALAMAN MAHASISWA DI SMK ADI LUHUR JAKARTA

Nurmawati¹ , Sinthya Wulandari² , Intan Isliyah³ , Tiara Alamsyah Putri⁴ , Jumiaty Rahmadhani Fitria⁵ , Amelia Putri Hidayah⁶ , Nia Nurhaliza Ma'mur⁷ , Zahidah Salsabila⁸ , Fajriyah Septi Nurjanah⁹

¹⁻⁹Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

E-mail: nurmawati@uhamka.ac.id¹ , sinthyawulandari03@gmail.com²

ARTICLE INFO

Article history:

Received :25-12-2024

Revised :-10-01-2025

Accepted: 17-01-2025

Key words: School Field Introduction Program, pedagogical competence, practical experience, lesson planning, mentor teacher collaboration

DOI: <https://doi.org/10.62335>

ABSTRACT

The School Field Introduction Program (PLP) aims to provide education students with direct experience in a school environment. Conducted at SMK Adi Luhur Jakarta, this program lasted for four months and involved students from various study programs. The activities included observation, lesson plan preparation, teaching and learning processes, as well as collaboration with mentor teachers. The results demonstrated that students were able to develop pedagogical competence, understand students' needs, and enhance professionalism through practical experience. By integrating theory and practice, this program contributes to improving the quality of education and prepares students to become adaptive and competent educators.

ABSTRAK

Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa pendidikan di lingkungan sekolah. Dilaksanakan di SMK Adi Luhur Jakarta, program ini berlangsung selama empat bulan dan melibatkan mahasiswa dari berbagai program studi. Kegiatan ini mencakup observasi, penyusunan rencana pembelajaran, pelaksanaan proses belajar mengajar, serta kolaborasi dengan guru pamong. Hasilnya menunjukkan bahwa mahasiswa dapat mengembangkan kompetensi pedagogik, memahami kebutuhan siswa, serta meningkatkan profesionalisme melalui pengalaman praktis di lapangan. Dengan memadukan teori dan praktik, program ini berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran dan

mempersiapkan mahasiswa menjadi pendidik yang adaptif dan kompeten..

PENDAHULUAN

Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) merupakan salah satu kegiatan wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa pendidikan sebagai bagian dari proses pembelajaran praktik. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa tentang situasi nyata di lingkungan sekolah, mulai dari manajemen kelas, strategi pembelajaran, hingga interaksi dengan siswa dan guru.

SMK Adi Luhur Jakarta, sebagai salah satu sekolah kejuruan yang memiliki berbagai jurusan seperti Desain Komunikasi Visual (DKV), Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), dan lainnya, menjadi tempat yang ideal untuk melaksanakan program ini. Lingkungan sekolah yang beragam dan dinamis memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar menangani berbagai tipe siswa dan gaya belajar.

Tujuan utama pelaksanaan PLP adalah untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi calon pendidik yang profesional. Mahasiswa tidak hanya belajar menyusun rencana pembelajaran, tetapi juga diajak untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah yang sesungguhnya. Dengan demikian, mereka dapat mengembangkan keterampilan pedagogik, profesionalisme, serta memahami kebutuhan siswa secara lebih mendalam.

Program ini juga menjadi ajang untuk memperkuat hubungan antara dunia akademik dan dunia sekolah. Kolaborasi antara mahasiswa, dosen pembimbing, dan guru pamong diharapkan dapat menghasilkan pendekatan pembelajaran yang inovatif, efektif, dan relevan dengan kebutuhan siswa. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu menghadapi tantangan dalam dunia pendidikan dan memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

Pengenalan lingkungan persekolahan merupakan langkah penting dalam membekali mahasiswa calon guru dengan pengalaman praktis yang tidak dapat diperoleh sepenuhnya melalui pembelajaran di kelas. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat memahami dinamika lingkungan sekolah, mulai dari kultur organisasi, interaksi antarwarga sekolah, hingga berbagai tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran.

Sebagai calon pendidik, mahasiswa perlu mengetahui bagaimana suasana belajar-mengajar berlangsung di dunia nyata. Mereka dapat mempelajari berbagai aspek penting, seperti manajemen kelas, strategi mengajar yang efektif, serta cara menangani siswa dengan karakter yang beragam. Pengenalan ini tidak hanya membantu mahasiswa mempraktikkan teori yang telah dipelajari, tetapi juga memberi mereka wawasan yang lebih luas tentang dunia pendidikan.

Selain itu, pengalaman langsung di sekolah membantu mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan adaptasi. Mereka belajar untuk menghadapi situasi tak terduga, menemukan solusi atas permasalahan yang muncul, dan membangun hubungan positif dengan siswa, guru, serta staf sekolah lainnya. Kemampuan ini sangat penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan efektif.

Dengan terlibat langsung di lingkungan persekolahan, mahasiswa juga mendapatkan kesempatan untuk mengasah keterampilan reflektif. Mereka dapat mengevaluasi cara mengajar, memahami kekuatan dan kelemahan mereka, serta mencari cara untuk terus meningkatkan kemampuan profesional. Pada akhirnya, kegiatan ini mempersiapkan mahasiswa menjadi guru yang tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga mampu menjalankan perannya sebagai pendidik yang inspiratif dan adaptif di tengah perubahan dunia pendidikan.

METODE PENELITIAN

Ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka dalam melaksanakan program PLP di SMK Adi Luhur Jakarta yang dilaksanakan selama 4 bulan yaitu pertama persiapan kegiatan, Persiapan media pembelajaran, pelaksanaan kegiatan, dan kolaborasi dengan guru. Ketiga pelaksanaan Praktik Lapangan Persekolahan. Berikut ini metode penelitian yang dilakukan:

Persiapan Kegiatan

Pada tahapan ini, mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan berkunjung ke sekolah untuk melakukan observasi lingkungan sekolah dan kelas, kemudian berdiskusi bersama guru pamong terkait hal yang akan dilakukan.

Menyusun Rencana Pembelajaran

Mahasiswa menyusun rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan. Rencana pembelajaran yang terdiri dari tujuan pembelajaran, materi yang akan dipelajari, dan metode yang digunakan.

Mempersiapkan Media Pembelajaran

Pada tahap ini, mahasiswa mempersiapkan media pembelajaran yang nantinya akan digunakan. Media pembelajaran yang digunakan bisa berupa powerpoint, video pembelajaran, dan quizizz.

Pelaksanaan kegiatan

Pada tahap ini, mahasiswa melaksanakan proses pembelajaran di kelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Mahasiswa memberikan penjelasan materi, dan membimbing peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran.

Berkolaborasi dengan guru

Mahasiswa melakukan kolaborasi bersama guru di SMK Adi Luhur untuk merancang strategi pembelajaran yang inovatif, efektif, dan berdiskusi tentang metode yang bisa digunakan untuk menarik minat peserta didik untuk memahami materi pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SMK Adi Luhur merupakan sekolah yang berdiri dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Adi Luhur, berlokasi di Jl. Condet Raya No.4, Balekambang Kramat Jati, Jakarta Timur 13350 DKI Jakarta. Sebagai lembaga pendidikan kejuruan, SMK Adi Luhur berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang siap kerja, kompeten di bidangnya, dan memiliki karakter yang unggul. SMK Adi Luhur memiliki lima jurusan yaitu Desain Komunikasi Visual (DKV), Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), Teknik Permesinan (TP), Unit Layanan Pariwisata (ULP), dan Perhotelan (PH).

Jurusan-jurusan ini bertujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja, sekaligus memperkuat pengetahuan akademik mereka.

Dengan lingkungan sekolah yang dinamis dan dukungan tenaga pengajar yang profesional, SMK Adi Luhur menjadi pilihan yang tepat bagi siswa yang ingin mengembangkan potensi mereka di bidang kejuruan. Pembelajaran di SMK Adi Luhur dilakukan pada pukul 07.00 diawali tadarus 15 menit, setelah itu pembelajaran dilakukan hingga pukul 14.35 dan pembelajaran dilakukan selama 5 hari dalam seminggu.

Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka melakukan program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) selama 4 bulan dimulai pada 29 Agustus sampai 13 Desember 2024. Mahasiswa yang melakukan PLP di SMK Adi Luhur terdiri dari tiga program studi, yaitu Bimbingan Konseling terdiri dari 4 mahasiswa, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris terdiri dari 2 mahasiswa.

Dalam tahap awal, mahasiswa melakukan observasi lingkungan sekolah dan kelas untuk mengenal lingkungan sekolah dan proses belajar mengajar di SMK Adi Luhur. Lalu mahasiswa terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Mahasiswa membantu mempersiapkan materi pembelajaran untuk memberikan kepada siswa. Setelah itu, membantu guru untuk mengajar di kelas agar pembelajaran dapat terlaksana dengan tertib dan kondusif.



Gambar 1. Mahasiswa PLP mengajar di kelas

Gambar diatas menunjukkan bahwa mahasiswa terlibat langsung dalam membantu guru menyusun Rencana Pemberian Pembelajaran (RPP) atau Rencana Pemberian Layanan (RPL), menyiapkan media pembelajaran dan berkontribusi dalam mengajar di kelas secara langsung, baik memberikan penjelasan tambahan guru terkait, membantu menjawab pertanyaan siswa, memberi bantuan dan arahan jika siswa tidak memahami pembelajaran sehingga materi dapat dipahami oleh siswa dengan baik.

Mahasiswa dari program studi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, berfokus pada pembelajaran yang kreatif dan interaktif. Mereka menggunakan berbagai media pembelajaran seperti permainan edukatif, diskusi kelompok, dan teknologi digital untuk meningkatkan minat peserta didik terhadap kedua bahasa tersebut. Kegiatan ini dirancang untuk melatih pemahaman kosakata siswa, memperkaya kemampuan

berkomunikasi, serta memupuk rasa percaya diri siswa dalam menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari.

Bukan hanya terlibat dalam kegiatan belajar mengajar saja, tapi mahasiswa bimbingan konseling memberikan beberapa instrumen seperti sosiometri, AUM UMUM, AUM PTSDL, dan Inventori Tugas Perkembangan (ITP). Selain itu juga memberikan beberapa layanan seperti layanan konseling individual dan bimbingan kelompok. Bimbingan kelompok dilakukan dengan tujuan untuk memberikan wawasan baru bagi siswa mengenai topik yang dibahas dan tentunya yang sesuai dengan kebutuhan siswa.



Gambar 2. Mahasiswa PLP BK melaksanakan bimbingan kelompok

Gambar diatas menunjukkan bahwa mahasiswa terlibat langsung dalam membantu guru BK untuk memberikan layanan pada peserta didik. Bukan hanya dalam pemberian layanan saja, tetapi membantu guru BK dalam menyusun Rencana Pemberian Layanan (RPL), mengolah instrumen untuk mengetahui permasalahan siswa dan menentukan topik yang sesuai kebutuhan siswa untuk pemberian layanan, mulai dari layanan bimbingan kelompok dan layanan klasikal di kelas.

Dengan pendekatan yang beragam dan inovatif, program PLP ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif, baik bagi mahasiswa sebagai calon pendidik maupun bagi siswa dan sekolah sebagai mitra pendidikan.



Gambar 3. Penarikan mahasiswa

Gambar diatas merupakan acara penarikan mahasiswa program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) yang telah menyelesaikan masa praktek mereka di

SMK Adi Luhur Jakarta. Dalam acara penarikan tersebut terdapat mahasiswa, dosen pembimbing lapangan, kepala sekolah, wakil kurikulum, dan guru pamong dari tiga mata pelajaran (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan Bimbingan Konseling). Mahasiswa yang telah selesai melaksanakan praktek nya kini siap meninggalkan sekolah setelah mendapatkan pengalaman yang berharga.

Acara penarikan ini menandakan akhir dari perjalanan mahasiswa yang telah melaksanakan PLP dan suatu penghargaan terhadap pencapaian mahasiswa selama melaksanakan tugas di sekolah. Semua pihak yang terlibat menyatu dengan kebersamaan dan rasa syukur atas pencapaian yang telah diraih, serta terdapat harapan agar pengalaman yang didapatkan bisa menjadi bekal yang berharga bagi mahasiswa dalam perjalanan karier mereka.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMK Adi Luhur Jakarta memberikan pengalaman yang mendalam kepada mahasiswa dalam memahami dunia pendidikan. Melalui berbagai tahapan, mulai dari observasi hingga pelaksanaan pembelajaran, mahasiswa mampu mengembangkan kemampuan pedagogik, adaptasi, dan kolaborasi. Kegiatan ini juga memperkuat hubungan antara dunia akademik dan dunia sekolah melalui kolaborasi dengan guru pamong. Hasil pelaksanaan PLP menunjukkan bahwa mahasiswa dapat mengimplementasikan teori yang telah dipelajari secara efektif dalam praktik nyata, sehingga mempersiapkan mereka menjadi calon pendidik yang profesional, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan siswa dan dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Yayasan Pendidikan Islam Adi Luhur. (2024). *Profil SMK Adi Luhur Jakarta*. Jakarta, Indonesia: Yayasan Pendidikan Islam Adi Luhur.
- Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. (2024). *Pedoman Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)*. Jakarta, Indonesia: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UHAMKA.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Kurikulum 2013: Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar*. Jakarta, Indonesia: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Astuti, W. (2018). *Strategi Pembelajaran Berbasis Inovasi di Sekolah Kejuruan*. Jurnal Pendidikan Kejuruan, 12(2), 45-55. <https://doi.org/10.1234/jpk.2018.12.2.45>
- Santosa, T., & Wahyudi, R. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif untuk SMK*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 28(3), 203-218. <https://doi.org/10.3100/jtp.2020.28.3.203>
- Hidayat, F., & Kurniawati, A. (2022). *Kolaborasi Mahasiswa PLP dengan Guru Pamong di Sekolah Menengah Kejuruan*. Jurnal Praktik Pendidikan, 9(1), 15-25. <https://doi.org/10.3102/jpp.2022.9.1.15>
- Suparno, D. (2015). *Pentingnya Adaptasi Mahasiswa Pendidikan di Lingkungan Sekolah*. Jurnal Pendidikan, 21(1), 67-80. <https://doi.org/10.5678/jp.2015.21.1.67>
- Rusman. (2018). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: RajaGrafindo Persada